

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengacu pada permasalahan yang diangkat, sehingga dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, yang antara lain sebagai berikut

1. Panti Karya Hephata berdiri pada tahun 1923 tepatnya pada tanggal 23 Desember yang didirikan oleh zending Jerman, Robert Richtig, dan beralamat di Jalan Panti Karya Hephata, Desa Sintong Marnipi, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir

Panti Karya Hephata pada awalnya berasal dari Rumah Sakit Kusta Hutasalem yang pada saat itu menangani penyakit kusta, setelah diidentifikasi ternyata ada yang bukan penyakit kusta, dia digolongkan menjadi orang cacat (disabilitas), maka didirikan lah Panti Karya Hephata untuk menampung para disabilitas

2. Panti Karya Hephata pada awal berdiri menampung banyak para tuna netra, pada saat itu hanya tuna netra yang masih banyak dijumpai, kemudian berkembang menangi semua hampir dari golongan disabilitas.

Panti Karya Hephata mengalami banyak perubahan termasuk dalam perkembangannya, terlihat dari bangunannya yang semakin baik dan fasilitas yang semakin menunjang.

3. Peranan Panti Karya Hephata dalam membantu kaum diffabel ada beberapa aspek yakni program Bina Diri, Program Pendidikan, program Bina Karya, Program Pra Mandiri, Program Warga Senior

Program Bina diri adalah aktivitas atau kegiatan harian yang lebih familira kedalam dunia Anak Berkebutuhan Khusus, Bina diri mengacu pada suatu kegiatan yang bersifat pribadi, tetapi memiliki dampak dan berkaitan dengan *human relationship* (hubungan dengan orang lain). Bina Diri yang dilakukan adalah kegiatan dalam sehari – hari seperti bangun tidur, makan, berpakaian yang baik, ke kamar mandi dan sebagainya.

Program Pendidikan merupakan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan serta layanan yang baik bagi peranannya di masa yang akan datang.

Panti Karya Hephata menyelenggarakan program Sekolah Dasar Luar Biasa(SDLB) sebagai awal memasuki dunia pendidikan.

Program Bina Karya adalah Pelatihan terhadap para klien agar memiliki skill pada kemampuan masing – masing. Bina karya yang ada di Panti Karya Hephata adalah Pertanian, Pertamanan, Peternakan, dan Keterampilan.

Pertanian yang dilaksanakan di Panti Karya Hephata dilakukan dengan mengajari bagaimana bercocok tanam sepeerti sayur mayur dan tanaman jenis lainnya.

Pertamanan dilakukan dengan mengajari para klien bagaimana cara merawat bunga, menata dan menghijaukan lingkungan

Peternakan dilakukan dengan mengajari para klien untuk beternak para ternak seperti ayam, kerbau maupun sapi, sedangkan untuk keterampilan ada keterampilan musik dan ada keterampilan tangan, keterampilan tangan biasanya dengan membuat pernak – pernik dan membuat beberapa kerajinan tangan sedangkan untuk keterampilan musik berlatih memainkan alat – alat musik untuk nantinya ditampilkan.

Program Pra Mandiri Program lanjutan yang diperoleh selama diasrama Panti Karya Hephata, Ketika seseorang sudah dinyatakan sebagai orang yang mampu mandiri, maka para disabilitas tersebut akan masuk kedalam kategori program pra mandiri, program dimana disabilitas akan menghidupi kebutuhannya secara mandiri tanpa adanya bantuan dari orang lain secara khusus.

Program Warga Senior Program yang ditujukan kepada warga senior yang dikhususkan kepada umur 60 tahun keatas, dengan kondisi dimana warga senior ini secara fisik sudah menurun untuk melakukan aktifitas, warga senior yang berumur ini termasuk juga dengan jompo.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

1. Semoga para pengurus Panti Karya Hephata lebih berkomitmen lagi kedepannya untuk menjadikan Panti Karya Hephata menjadi Panti Karya yang mandiri dan lebih baik.
2. Pemerintah dan masyarakat diharapkan selalu memberikan dorongan dan bantuan baik itu berupa moril maupun dalam bentuk materil .
3. Agar pengurus lebih meningkatkan kinerjanya alam menjalankan tugasnya membina dan mendidik anak – anak panti sehingga menjadi bisa jadi anak panutan.
4. Agar sesama pengurus bisa bekerja sama dengan baik dalam menjadikan Panti Karya Hephata sebagai Panti Karya yang mandiri.
5. Agar Panti Karya Hephata lebih menghasilkan keterampilan yang lebih banyak lagi
6. Agar pemanfaatan sarana dan prasana dapat dioptimalkan demi menunjang kehidupan para anak asuh.